

Jejak Artikel:

Unggah: 10 Januari 2023;

Revisi: 24 Januari 2023;

Diterima: 18 Januari 2023;

Tersedia Online: 10 April 2024

Pengaruh Kedisiplinan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Pada PT JMS Batam

Otinia Zega¹, Nora Pitri Nainggolan²

¹²Universitas Putera Batam

Pb180610026@upbatam.ac.id, nora_fi3@yahoo.com

The purpose of this study is to analyze the influence of work discipline, safety and health partially and simultaneously on the work of employees of PT. JMS Batam. This study uses a quantitative approach. The population in this study is all employees in Burret PA in 2022 at PT. JMS Batam has 160 employees. Determining the number of samples using saturated samples from the entire population and the sampling technique using incidenta sampling so that the number of questionnaires returned was 120 questionnaires, thus the sample used in this study totaed 120 samples. This study shows conclusively that: (1) Work discipline partialy has a significant effect on employee work productivity, with a t count of 8.216 > 1.980 from t table and obtains a significance vaue of 0.00 < 0.05. (2) Occupationa safety and heath partialy have a significant effect on employee work productivity, with a t count of 5.995 > 1.980 from t table and obtain a significance vaue of 0.00 < 0.05. (3) Work discipline, occupationa safety and heath simultaneously have a significant effect on employee work productivity, with a caculated f vaue of 103.291 > 3.09 from fiabale and obtain a significance vaue of 0.00 < 0.05. (4) The magnitude of the influence of work discipline, occupationa safety and heath on the work productivity of employees of PT. JMS Batam by 0.764 or 76.4%. and the remaining 23.6% is explained by other variables outside this research model.

Keywords: Discipline, Heath, Occupationa Safety, Productivity, Work

Pendahuluan

Sumber daya manusia menjadi tumpuan harapan untuk keberhasilan sebuah lembaga atau perusahaan, sebab SDM memiliki modal utama yang harus dirawat dan ditingkatkan. SDM menjadi faktor pendorong yang penting pada setiap perusahaan, dengan segala upaya manusia dapat menghasilkan barang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dimana individual yang berperan sebagai motor penggerak dari setiap organisasi, baik institusi ataupun perusahaan serta difungsikan menjadi sebuah aset yang perlu terus dilatih dan ditingkatkan kuitas bakatnya. Menurut (Heryenzus, 2022) global mengakui adanya sumber daya manusia menjadi salah satu bagian penting dari industri yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan industri sesuai dengan instruksi adalah tenaga kerja. Pencapaian tujuan industri secara proporsional sesuai dengan apa yang telah diperintahkan adaah tenaga kerja atau biasanya juga disebut karyawan.

Disiplin Kerja adaah bentuk dari pembinaan yang berusaha diterapkan daam meningkatkan dan membentuk pengetahuan, prinsip dan kepribadian seseorang. Pada intinya disiplin kerja senantiasa dituntut agar menjadi ciri khas bagi individul pada suatu organisasi, karena dengan

¹Coressponden: Otinia Zega. Universitas Putera Batam. Jl. Raden Patah No.12A, Lubuk Baja Kota, Kec. Lubuk Baja, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444. Pb180610026@upbatam.ac.id

adanya kedisiplinan didalam perusahaan maka perusahaan dapat terlaksana sebagaimana mestinya, khususnya pada upaya mencapai sasarannya (Desthiani, 2018). Disiplin kerja tidak hanya diterapkan oleh karyawan produksi tetapi organisasi harus ikut andil untuk memajukan perusahaan. Selama pandemi COVID-19, kehadiran karyawan sangat buruk, dengan banyaknya karyawan yang absen setiap hari mengganggu jumlah produktivitas barang.

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan suatu proses daam memastikan kesempurnaan jasmani dan rohani serta lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja atau kecelakaan akibat kelaian sehingga menimbulkan demotivasi serta devisiensi produktivitas kerja. Terdapat tiga ha faktor terjadinya kecelakaan kerja, yang pertama yaitu perlengkapan teknis, yang kedua keadaan kerja, dan yang ketiga adaah manusia, Marwansyah daam (Naim, 2022). K3 bagian BURET PA masih kurang memadai, dan Ada banyak hal-hal lain yang harus dibenahi oleh pihak perusahaan. Hal ini sangat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. *Jumpsuit* yang dikenakan karyawan mudah kotor, misanya jika terkena tinta cetak dan sangat sulit untuk dilepas, sedangkan sepatu boot yang dikenakan karyawan juga mudah kotor serta begitu juga dengan masker karyawan yang bekerja dibagian percetakan yang mendapatkan masker seminggu sekali.

Tidak terpenuhinya keselamatan dan juga kesehatan kerja akan berdampak buruk pada menurunnya kuitas kinerja karyawan. Para karyawan tersebut menjadi enggan bekerja dikarenakan kekhawatiran akan terjadinya suatu kecelakaan kerja atau timbulnya suatu penyakit Akibat Kerja, tentunya ha ini dapat mengakibatkan terganggunya kontinuitas perusahaan. (Fajar, 2020). Produktivitas penting adanya oleh perusahaan, karena bila perusahaan kurang cepat, maka akan tertinggal oleh pesaing. Adanya produktivitas dapat mendorong pertumbuhan perusahaan. Produktivitas ialah kesanggupan dari seseorang, sistim, maupun perusahaan daam memproduksi segala sesuatu untuk menghasilkan sesuatu dengan mendayagunakan segala sumber daya yang ada seefektif dan seefisien mungkin. Disini tenaga kerja berperan sebagai pemanfaat sumber daya secara efektif dan efisien. Pihak perusahaan diminta agar mampu menaikkan angka produktivitas SDM yang ada. Produktivitas merupakan faktor fundamental untuk mempengaruhi kemampuan bersaing suatu perusahaan.

Dalam beberapa tahun terakhir, produktivitas di PT JMS Batam masih belum stabil. Ha ini menjadi masalah bagi perusahaan karena akan membuat pelanggan harus menunggu produk yang telah dipesan. Perusahaan tentunya mengharapkan karyawannya mampu menghasilkan produktivitas sesuai dengan target yang disyaratkan oleh perusahaan.

Kedisiplinan Kerja

Kedisiplinan dalam bekerja berarti sebuah *attitude* (sikap), tingkah laku yang dilaksanakan dengan ikhlas dan sungguh-sungguh beserta ketentuan-ketentuan mematuhi tata tertib untuk mengikuti peraturan-peraturan yang ditetapkan pihak perusahaan, secara resmi ataupun secara tidak resmi (Andini et all, 2019). Sedangkan menurut Lasnoto dalam (Firmansyah, 2020) disiplin kerja adalah suatu sikap yang taat dan patuh terhadap peraturan-peraturan yang didasari oleh kesadaran dari diri sendiri tanpa adanya paksaan dari luar. Dengan disiplin kerja karyawan akan lebih bertanggung jawab terhadap tugasnya sehingga kinerjanya akan baik, karyawan yang memiliki disiplin kerja yang tinggi akan menghasilkan produktivitas yang baik.

Tujuan disiplin itu sendiri adalah untuk melatih sikap dan perilaku untuk menjadi manusia yang lebih baik, baik di luar tempat kerja maupun di dalam tempat kerja karena peran disiplin sangat penting bagi kehidupan manusia terutama di tempat kerja. terutama di tempat kerja dengan adanya kedisiplinan karyawan akan tercipta produktivitas dengan baik dan keselamatan serta kesehatan karyawan dapat terjaga. Disiplin kerja itu sendiri sebagai sarana bagi para atasan daam rangka berkomunikasi kepada para pekerjanya agar terwujud proses perubahan tingkah laku pekerja dan usaha daam meningkatkan kesadaran dan kerelaan karyawan dalam mematuhi ketentuan-ketentuan serta nilai-nilai norma yang diterapkan di perusahaan (Syamsudding, 2020).

Adapun indikator kedisiplinan kerja menurut (Bramasta & Asmike, 2021) yaitu:

1. Tujuan dan kemampuan
2. Pembayaran Jasa
3. Keadilan
4. Waskat
5. Sanksi hukum
6. Ketegasan
7. Hubungan Kemanusiaan

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Menurut Swasto dalam (Mulrisyal & Ralymond, 2021) menyatakan bahwa keselamatan kerja melibatkan perlindungan pekerja dari kemungkinan bahaya di lingkungan kerja. Sedangkan menurut Widodo dalam (Dindin Bernhardin, 2021) kesehatan kerja adalah suatu kondisi kesehatan yang bertujuan agar masyarakat pekerja memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik jasmani, rohani, maupun sosial dengan cara mencegah dan mengobati penyakit atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja serta penyakit umum.

K3 dipicu oleh kecelakaan di lingkungan kerja. Bahkan, perusahaan akan dinyatakan buruk jika terjadi kecelakaan kerja di lingkungan kerjanya. Perusahaan cenderung beranggapan bahwa masalah K3 merupakan tanggung jawab seluruh karyawan, penerapan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan kegiatan yang paling penting dalam setiap kegiatan di perusahaan.

Untuk menghindari resiko kecelakaan kerja maka perlu adanya P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang merupakan kerjasama antara pengusaha dan pekerja dalam penerapan K3 yang lebih efisien untuk menghindari insiden yang akan terjadi (PER.04/MEN/1987). Ada pun indikator yang sangat penting dari keselamatan dan kesehatan kerja yaitu dengan mengukur besarnya resiko, pengawasan, atau pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, melakukan perbaikan, pengelolaan berdasarkan K3, dan membuat program kesehatan. perbaikan, pengelolaan berdasarkan K3, dan membuat program kesehatan.

Produktivitas Kerja

Produktivitas diartikan sebagai kemampuan sumber daya manusia, sistem, atau perusahaan untuk menghasilkan sesuatu dengan menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. dan efisien. Menurut (Zendrato & Saputra, 2021) produktivitas adalah hasil produksi yang dicapai oleh tenaga kerja antara hasil produksi yang dihasilkan dengan keseluruhan bahan yang telah digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi dalam waktu yang telah ditargetkan, sehingga dapat diukur hasil kerja pada suatu waktu yang telah dihasilkan dalam satuan waktu dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Lebih lanjut Danang daam (Shalahudin, 2020) menjelaskan produktivitas adaah ukuran yang memperlihatkan konsiderasi antara input dan output yang diterbitkan oleh perusahaan serta adanya peranan dari tenaga yang dimiliki sebagai satuan waktu.

Sedangkan menurut (Kartikawaty et al., 2021) produktivitas adalah hubungan antara input dan output dari suatu sistem produktif. Secara teori, seringkali mudah untuk mengukur hubungan ini sebagai rasio output dibagi input. Ketika lebih banyak output diproduksi dengan jumlah input yang sama. Produktivitas naik, dan begitu juga ketika lebih sedikit input yang digunakan untuk jumlah output yang sama, produktivitas juga naik.

Ada enam indikator utama yang mempengaruhi produktivitas produktivitas tenaga kerja, yaitu:

1. Sikap Kerja
2. Tingkat keterampilan
3. Hubungan antara tenaga kerja dan pemimpin
4. Manajeen produktivitas

5. Efisiensi tenaga kerja
6. Kewiraswataan

Kerangka Berpikir

Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja

Disiplin kerja yang baik mencerminkan adanya rasa tanggung jawab seorang pegawai terhadap tugas-tugas yang diterima. Hal ini dapat mendorong adanya gairah kerja, semangat kerja yang akan berdampak pada tercapainya suatu tujuan organisasi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zendrato & Saputra, 2021) menunjukkan bahwa disiplin berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam.

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

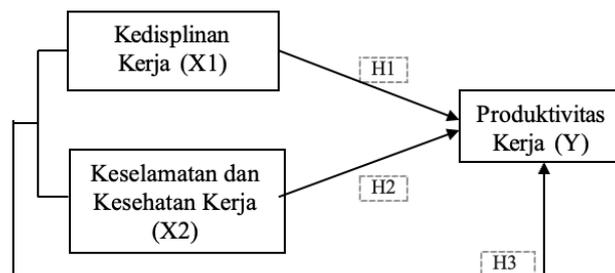
Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian produktivitas kerja karyawan. Peralatan keselamatan dan kesehatan kerja mempunyai pengaruh langsung terhadap karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan (Astutik et al., 2019).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mulrisyal & Ralymond, 2021) bahwa keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam.

Pengaruh Kedisiplinan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

Produktivitas merupakan hasil produksi yang dihasilkan dengan semua bahan yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi dalam waktu yang ditargetkan, sehingga dapat dilihat hasil kerja pada suatu waktu yang telah dihasilkan dari satuan waktu dengan memanfaatkan semua sumber daya yang tersedia (Zendrato & Saputra, 2021).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya dan Hikmah (2021), bahwa disiplin, keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja. Karyawan harus disiplin dalam melakukan tugasnya baik dalam menggunakan safety yang disediakan oleh perusahaan untuk menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan sehingga karyawan dapat menghasilkan produktivitas yang baik.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat ditentukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Kedisiplinan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT JMS Batam.
- H2: Keselamatan dan Kesehatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas kerja karyawan di PT JMS Batam.
- H3: Kedisiplinan, Keselamatan dan Kesehatan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap produktivitas Kerja karyawan pada PT JMS Batam.

Metode

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang artinya penelitian ini menggambarkan objek tertentu dan menjelaskan beberapa hal yang berhubungan dengan fakta-fakta dari suatu populasi tertentu dalam bidang tertentu. Penelitian ini dilakukan di PT JMS Batam Jl. Beringin Lot 211-212 BIP Muka Kuning- Batam. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Burret PA pada tahun 2022 di PT JMS Batam yang berjumlah 160 karyawan. Metode sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh dengan teknik pengambilan sampel *accidental sampling*.

Metode pengumpulan data dengan cara observasi dan kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung, kuesioner pada umumnya dapat berbentuk pertanyaan yang dijawab sesuai dengan bentuk kuesioner tersebut. Data responden tersebut kemudian akan diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 25 dengan pengujian analisis data yang digunakan: uji kualitas data, asumsi klasik, dan hipotesis.

Tabel 1. Pernyataan Kuisioner Variabel

Variabel	Pernyataan
X1 : Kedisiplinan Kerja	Karyawan wajib hadir tepat waktu.
	Karyawan mampu menjalankan tugas sesuai dengan prosedur kerja.
	Karyawan wajib menggunakan peralatan perusahaan dengan baik.
	Karyawan wajib mentaati semua peraturan kerja perusahaan.
	Perusahaan memberlakukan waktu secara efektif, karyawan menggunakannya dengan baik.
Variabel X2 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Karyawan wajib merawat mesin dan peralatan alatindung setiap harinya dengan baik.
	Perusahaan menata pengaturan pencahayaan.
	Mengatur suhu dalam lingkungan kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.
	Menyediakan alatindung telinga dilingkungan kerja yang bising.
	Karyawan selalu berhati-hati dalam menjalankan tanggung jawab.
	Perusahaan menyediakan alatindung untuk karyawan dalam menjalankan tugas.
	Perusahaan menyediakan kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih sehingga karyawan nyaman dalam bekerja.
Variabel Y: Produktivitas Kerja	Karyawan mampu menerima tugas tambahan.
	Karyawan bersedia bekerja secara bergantian.
	Karyawan mampu bekerjasama dalam satu tim.
	Karyawan mampu memberikan mutu produk yang baik.
	Dalam bekerja karyawan mengutamakan tugas dengan memiliki prinsip efisiensi.

Hasil

Dalam penyebaran kuisioner kepada sampel yang berjumlah 160 karyawan di PT. JMS Batam, yang kembali kepada peneliti sejumlah 120 kuisioner. Dengan demikian, responden dalam penelitian ini sejumlah 120 karyawan PT. JMS Batam.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Kedisiplinan Kerja (X1)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.P1	0,806	0,179	Valid
X1.P2	0,776	0,179	Valid
X1.P3	0,800	0,179	Valid
X1.P4	0,841	0,179	Valid
X.1.P5	0,795	0,179	Valid

eCo-Buss

Berdasarkan tabel 2, diketahui tidak ditemukan nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,179. Sehingga item pernyataan variabel kedisiplinan kerja dapat dinyatakan valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2.P1	0,752	0,179	Valid
X2.P2	0,733	0,179	Valid
X2.P3	0,760	0,179	Valid
X2.P4	0,851	0,179	Valid
X.2.P5	0,849	0,179	Valid
X2.P6	0,823	0,179	Valid
X2.P7	0,647	0,179	Valid

Berdasarkan tabel 3, diketahui tidak ditemukan nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,179. Sehingga item pernyataan variabel keselamatan dan kesehatan kerja dapat dinyatakan valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1.P1	0,781	0,179	Valid
X1.P2	0,850	0,179	Valid
X1.P3	0,825	0,179	Valid
X1.P4	0,792	0,179	Valid
X.1.P5	0,720	0,179	Valid

Berdasarkan tabel 4, diketahui tidak ditemukan nilai r hitung yang lebih rendah dari nilai r tabel yaitu 0,179. Sehingga item pernyataan variabel produktivitas kerja dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alfa	Batas Kritis	Keterangan
1.	Kedisiplinan Kerja (X1)	0,862	0,60	Reliabel
2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)	0,887	0,60	
3.	Produktivitas Kerja (Y)	0,850	0,60	

Berdasarkan tabel 5, dapat diketahui nilai Cronbach Alfa masing masing variabel di atas 0,60 sehingga dapat dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normaitas

**Tabel 6. Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual	
N	160	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77102340
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.045
Test Statistic	.073	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.175 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

eCo-Buss

Berdasarkan tabel 6, nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,175. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kedisiplinan Kerja	.456	2.195
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.456	2.195

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

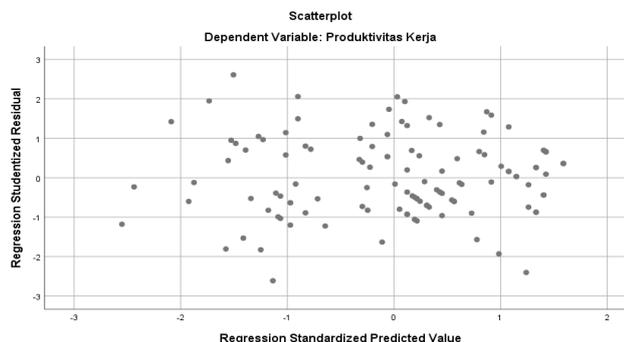
Berdasarkan tabel 7, nilai Tolerance variabel kedisiplinan kerja (X1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X2) sebesar 0,456 > 0,10 dan nilai VIF variabel kedisiplinan kerja (X1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X2) sebesar 2,195 < 10. Dengan demikian, dapat dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heterokedastisitas

No.	Variabel	Sig.	Batas Kritis	Keterangan
1.	Kedisiplinan Kerja (X1)	0,66	0,05	Bebas
2.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X2)	0,797	0,05	Heterokedastisitas

Berdasarkan tabel 7, nilai signifikansi variabel bebas lebih besar dari batas kritis yaitu 0,05, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.



Gambar 2. Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 2, Titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 9. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.774	.970		.798	.427
	Kedisiplinan Kerja	.527	.064	.542	8.216	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.298	.050	.396	5.995	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 9, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

eCo-Buss

$$Y = 0.774 + 0.527X_1 + 0.298X_2 + e$$

Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) sebesar 0,774. Jika variabel kedisiplinan kerja (X_1), keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) sama dengan nol maka produktivitas kerja di PT. JMS Batam memiliki nilai sebesar 0,774.
2. Variabel kedisiplinan kerja (X_1) mendapat koefisien beta 0,527. Artinya apabila terjadi peningkatan 1 (satuan) pada variabel kedisiplinan kerja maka produktivitas kerja di PT. JMS Batam akan meningkat sebesar 0,527 dengan asumsi variabel *independent* tetap.
3. Variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) mendapat koefisien beta 0,298. Jika terjadi peningkatan 1 (satuan) pada variabel keselamatan dan kesehatan kerja maka produktivitas kerja di PT. JMS Batam akan meningkat sebesar 0,298 dengan asumsi variabel *independent* lainnya tetap.

Pengujian Hipotesis
Uji t (Parsial)

Tabel 10. Hasil Uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.774	.970		.798	.427
	Kedisiplinan Kerja	.527	.064	.542	8.216	.000
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	.298	.050	.396	5.995	.000

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Adapun penjelasan hasil dari uji t diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel kedisiplinan kerja (X_1) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 8,216 > 1,980 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Artinya kedisiplinan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. JMS Batam.
2. Variabel kesehatan dan keselamatan kerja (X_2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel yaitu 5,995 > 1,980 dan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Artinya kesehatan dan keselamatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di PT. JMS Batam.

Uji F (Simultan)

Tabel 11. Hasil Uji f ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1233.254	2	616.627	193.291	.000 ^b
	Residual	373.246	117	3.190		
	Total	1606.500	119			

a. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

b. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kedisiplinan Kerja

Berdasarkan tabel 11, nilai f hitung lebih besar dari nilai f tabel (103,291 > 3,09) dan nilai signifikansi sebesar 0,00 < 0,05. Dengan demikian, kedisiplinan kerja (X_1) dan keselamatan dan kesehatan kerja (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja (Y) karyawan PT. JMS Batam.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.764	1.786

a. Predictors: (Constant), Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kedisiplinan Kerja

b. Dependent Variable: Produktivitas Kerja

Berdasarkan tabel 12, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,764 atau 76,4%. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas mempengaruhi variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 76,4%. Selanjutnya sisa dari nilai *Adjusted R square* yaitu sebesar 23,6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan mengenai variabel kedisiplinan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. JMS Batam, maka diperoleh kesimpulan yaitu: 1) Kedisiplinan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya semakin tinggi kedisiplinan karyawan tersebut maka produktivitas kerjanya juga akan meningkat. 2) Keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan. Artinya semakin baik keselamatan dan kesehatan yang diterapkan karyawan dalam bekerja maka produktivitas kerja karyawan tersebut juga akan mengalami peningkatan. 3) Kedisiplinan kerja, keselamatan dan kesehatan kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dengan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,764 atau 76,4%. Artinya semakin tinggi kedisiplinan serta penerapan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan di maka akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan tersebut dalam melaksanakan pekerjaannya.

Daftar Pustaka

- Andini et all. (2019). Kerja Karyalwan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Unit Usaha Pabatu. *Jurnal Agriuma*, 1(2), 68–77.
- Astutik, M., Caltur, R., & Dewal, K. (2019). *Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan* (Vol. 3, Issue 1, pp. 1–8).
- Bramasta, R., & Asmike, M. (2021). Pengaruh Beban Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dengan Motivasi Sebagai Intervening. *SIMBA: Seminar Inovas*.
- Desthiani, U. (2018). Peranan Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Sekretari*, 5(1), 1–16.
- Dindin Bernhardin, R. S. I. (2021). Pengaruh Kesehatan Kerja Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Haleyora Powerindo Bandung. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*.
- Fajar, N. (2020). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen*, XI(3).
- Firmansyah, D. (2020). Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Sosial Kabupaten Bima the Influence of Discipline on Employee Productivity in the Social Department of Bima District. *Dimensi*, 9(2), 202–216.
- Heryenzus, K. (2022). Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Swaayan Pinang Kencana. *SEIKO : Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 382.
- Kartikawaty, E., Yustini, T., & Zamzam, F. (2021). Pengaruh Disiplin Kerja, Kompensasi, Dan Pandemi Covid 19 Terhadap Produktivitas Pt. Indah Roti Berseri Palembang. *Integritas*

- Jurnal Manajemen Profesional (IJMPRO)*, 2(2), 277–290.
- Mulrisyal, M., & Ralymond. (2021). *Produktivitas Kerja PT Epson Batam*. Universitas Putera Batam.
- Naim, A. (2022). Pengaruh Keselamatan Daam Bekerja Terhadap Produktivitas Pekerja Pada PT Musim Mas. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(2), 92–97.
- Shalahudin. (2020). Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. Kideco Jaya Agung. *At-Tadbir: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4(2), 143 – 151.
- Syamsudding. (2020). Kepemimpinan, Kompetensi dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai (Studi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu). *JENIUS*, 5(3).
- Zendrato, Y., & Saputra, A. (2021). Analisis Pengaruh Kesehatan Kerja,Lingkungan Kerja Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Karyawan Di PT Cipta Adil Industries Batam. *Jurnal Upbatam*.